

ABSTRAK

FIRDA AMALIA, 2018. *Pengaruh Konseling Gizi terhadap Pengetahuan Gizi dan Sikap Ibu, Pola Makan serta Tingkat Konsumsi Energi dan Protein Anak Sekolah Stunting di SDN Bakalan Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang.* Karya Tulis Ilmiah, Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing: **ASTUTIK PUJIRAHAJU**

Kasus status anak sekolah *stunting* di Sekolah Dasar Negeri Bakalan Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang Kelas 4 dan 5 berdasarkan hasil *Baseline* 2017 menunjukkan bahwa sebesar 30,43%. Tujuan dari penelitian ini menganalisis pengaruh konseling gizi terhadap pengetahuan gizi dan sikap ibu, pola makan serta tingkat konsumsi energi dan protein anak sekolah *stunting* di SDN Bakalan Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang. Metode penelitian menggunakan pre eksperimental dengan desain penelitian *one group pre-test post-test design*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bakalan Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang pada bulan Januari-Maret 2018. Populasi penelitian 46 siswa kelas 4 dan 5 sampel penelitian 8 siswa yang tergolong anak sekolah *stunting*. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling gizi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan gizi ibu ($p=0,004$), sikap ibu ($p=0,014$ serta tingkat energi dan protein ($p= 0,000$) dan ($0,000$). Konseling gizi meningkatkan pengetahuan gizi ibu 19,4%, sikap ibu 12,4%, pola makan dengan skor PPH pada kelompok padi-padian, pangan hewani, minyak dan lemak, buah berminyak, kacang – kacangan, gula dan buah sayur dengan presentase 4,08%, 3,37%, 1,0%, 0,4%, 3,16%,0,71% dan 14,2% serta tingkat konsumsi energi 30,6% dan protein 44,0%. Meskipun pola makan anak sekolah *stunting* menunjukkan perubahan, namun peningkatan pola makan yang terjadi masih belum memenuhi standar yaitu dalam kategori sangat kurang. Diperlukan intervensi lebih lanjut sesuai program pemerintah selain intervensi spesifik yaitu dengan ditunjang intervensi sensitif berupa kegiatan lintas sektor dengan guru di sekolah yaitu dengan menyediakan dan memastikan akses sanitasi dan air bersih di sekolah.

Kata kunci : konseling gizi, pengetahuan, sikap, pola makan, tingkat konsumsi energi dan protein.